

**DEVELOPMENT OF INQUIRY METHODS TO IMPROVE *HISTORICAL ANALYSIS AND INTERPRETATION SKILL* STUDENT WITH
PENGEMBANGAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
HISTORICAL ANALYSIS AND INTERPRETATION SKILL PESERTA
DIDIK DENGAN SUMBER BELAJAR NILAI-NILAI TRADISI BAHARI
MASYARAKAT INDRAMAYU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
(*Mixed methods research* Etnografi dan Penelitian Tindakan Kelas XI IPS 2
SMAN 1 Sindang Kabupaten Indramayu)**

Abstract

This study is conducted to instill the awareness of the student maritime environment and history. The area of Sindang, at the Indramayu regency, is located at the bay of Cimanuk, which in former decades was of the harbor in the long time of the famous spice sea route between the Maluku island and Malakka. In the recent time, Cimanuk lost her position, and became a poor fisherman habitat. Accordingly, the people surrounding the area forgot the values of the former brave seafarer ancestry, and became the nameless peasantry who tilled the lands. So, the recent generation, the students of the Sindang Highschool Social Studies class XI didn't acquire also the history and the seafaring value of their forebears.

To regain the maritime history and values, the teacher introduced a new approach in teaching and learning history, namely the Historical Analysis And Interpretation Skill, which objectives are to improve the students capabilities in analyzing and interpreting history. By bringing the students to the sea areas, such as the former Cimanuk harbour, the traditional shipyards, the fish factories, and the fisherman quarters, will bring back the lost maritime values; and enhance their analysis and interpretation skill in learning history.

The research is using the ethnography and the Class Action Research method, by the Kemmis and Taggart model (1998). Data Collecting techniques use observation, interviews, and reading document. Data analysis followed the Milles and Huberman model (1975). The findings shown that by bringing the students to the specific areas outside the school, and introduce them to the live and real historical inheritance, make the students aware of their cultural roots, and like the new history teaching and learning. The innovative teaching also improve the students learning process and products at the end of semester. Therefore, this study recommend the new approach to the teaching and learning maritime history, particularly towards the teachers and schools located near the seashore.

Key Words: Maritime History, *Historical Analysis and Interpretation Skill*, Indramayu (Cimanuk) Coastal Area, Maritime Tradition Values

Lia Nurul Azizah, 2017

PENGEMBANGAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN *HISTORICAL ANALYSIS AND INTERPRETATION SKILL* PESERTA DIDIK DENGAN SUMBER BELAJAR NILAI-NILAI TRADISI BAHARI MASYARAKAT INDRAMAYU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENGEMBANGAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
HISTORICAL ANALYSIS AND INTERPRETATION SKILL PESERTA
DIDIK DENGAN SUMBER BELAJAR NILAI-NILAI TRADISI BAHARI
MASYARAKAT INDRAMAYU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
(Penelitian *Mix Method* Etnografi dan Penelitian Tindakan Kelas XI IPS 2
SMAN 1 Sindang Kabupaten Indramayu)**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menanamkan kesadaran peserta didik terhadap sejarah maritimnya. Daerah Sindang, di Kabupaten Indramayu, terletak di sekitar pelabuhan Cimanuk. Pada dasawarsa sebelumnya, pelabuhan tersebut merupakan pelabuhan yang menjadi rute perdagangan rempah-rempah yang terkenal antara pulau Maluku dan Malakka. Belakangan ini, Cimanuk kehilangan posisinya, dan menjadi habitat kehidupan bagi nelayan yang buruk. Dengan demikian, orang-orang di sekitar daerah tersebut melupakan nilai-nilai tradisi nenek moyang yang menjadi pelaut, dan kini menjadi petani yang menggarap tanah. Generasi masa kini, yakni, peserta didik kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMAN 1 Sindang juga tidak memperoleh sejarah dan nilai pelestarian nenek moyang mereka.

Untuk mempelajari sejarah dan nilai maritim, guru memperkenalkan pendekatan baru dalam pembelajaran sejarah, yaitu menganalisis dan menafsirkan sejarah, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan menafsirkan sejarah. Dengan membawa siswa ke daerah laut, seperti bekas pelabuhan Cimanuk, galangan kapal tradisional, pabrik ikan, dan tempat tinggal nelayan, akan mengembalikan nilai maritim yang hilang; dan mengembangkan keterampilan untuk menganalisis dan interpretasi mereka dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini menggunakan metode etnografi dan metode penelitian tindakan kelas, dengan model Kemmis dan Taggart (1998). Teknik Pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data mengikuti model Milles dan Huberman (1975). Temuan menunjukkan bahwa dengan membawa siswa ke sumber belajar di luar sekolah, dan mengenalkannya pada pewarisan sejarah hidup yang nyata, membuat siswa sadar akan akar budaya mereka, dan menyukai pelajaran dan pembelajaran sejarah yang baru. Pembelajaran inovatif juga memperbaiki proses belajar dan produk siswa pada akhir semester. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pendekatan baru terhadap pengajaran dan pembelajaran sejarah maritim, khususnya terhadap guru dan sekolah yang berada di dekat pantai

Kata Kunci: Sejarah Maritim, *Historical Analysis and Interpretation Skill*, Pelabuhan Cimanuk, Nilai-nilai Tradisi Bahari

Lia Nurul Azizah, 2017

**PENGEMBANGAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HISTORICAL ANALYSIS AND
INTERPRETATION SKILL PESERTA DIDIK DENGAN SUMBER BELAJAR NILAI-NILAI TRADISI BAHARI
MASYARAKAT INDRAMAYU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu